

NEWS

Babinsa Palinggihan Laksanakan Puldata Teritorial, Antisipasi Wilayah Rawan Kebakaran di Musim Kemarau

Nunuy Rusdan - [PLERED.TNIAD.NET](https://plered.tniad.net)

Aug 10, 2026 - 09:40



PURWAKARTA – Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana kebakaran pada musim kemarau, Babinsa Desa Palinggihan, Koramil jajaran Kodim 0619/Purwakarta, Serda Nunuy Rusdan, melaksanakan kegiatan pengumpulan data teritorial (Puldata Ter) meliputi aspek geografi, demografi, dan kondisi sosial di wilayah Desa Palinggihan, Kecamatan Plered, Kabupaten

Purwakarta, Jawa Barat, Senin (10/08/2026).

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai langkah untuk memperbarui dan memastikan validitas data kewilayahan, khususnya terkait kondisi lahan dan titik-titik wilayah yang berpotensi mengalami kebakaran selama musim kemarau.

Dalam pelaksanaan Puldata Ter, Serda Nunuy Rusdan melakukan pengecekan kondisi wilayah serta menghimpun informasi dari masyarakat mengenai kondisi lahan, lingkungan, dan potensi kerawanan kebakaran. Data tersebut nantinya menjadi bahan dalam meningkatkan kewaspadaan serta koordinasi dengan pihak terkait.

Babinsa Desa Palinggihan Serda Nunuy Rusdan mengatakan, pengumpulan data teritorial penting dilakukan secara berkala agar kondisi wilayah dapat diketahui secara lebih akurat.

“Kami melakukan pengecekan data geografi, demografi dan kondisi sosial, terutama kondisi lahan yang berpotensi rawan kebakaran di musim kemarau. Dengan data yang akurat, kami dapat lebih cepat melakukan langkah antisipasi dan mengingatkan masyarakat agar bersama-sama menjaga lingkungan,” ujar Serda Nunuy Rusdan.

Danramil Kapt. Arm. Wahyu Widodo menegaskan bahwa Puldata Ter merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembinaan teritorial sekaligus upaya deteksi dini terhadap berbagai potensi kerawanan di wilayah.

“Pengumpulan data kewilayahan harus dilakukan secara rutin dan akurat. Informasi mengenai kondisi lahan dan wilayah rawan kebakaran sangat penting sebagai dasar untuk melakukan pencegahan serta meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi musim kemarau,” kata Kapt. Arm. Wahyu Widodo.

Sementara itu, Komandan Kodim 0619/Purwakarta Letkol Arh Fredy Jaguar, S.Sos M.I.P., menyampaikan bahwa kesiapsiagaan menghadapi potensi kebakaran harus dibangun melalui sinergi antara aparat kewilayahan dan masyarakat.

“Deteksi dini menjadi salah satu kunci dalam mencegah terjadinya kebakaran. Kami mendorong para Babinsa untuk terus memantau perkembangan kondisi wilayah dan membangun komunikasi dengan masyarakat sehingga setiap potensi kerawanan dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti,” ungkap Letkol Arh Fredy Jaguar.

Senada dengan hal tersebut, Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati Kolonel Inf. Hista Soleh Harahap, S.I.P., M.I.P., M.Han., menekankan pentingnya kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan selama musim kemarau.

“Musim kemarau dapat meningkatkan risiko terjadinya kebakaran, terutama di wilayah dengan kondisi lahan yang kering. Karena itu, kewaspadaan dan kepedulian seluruh masyarakat harus ditingkatkan dengan tidak melakukan tindakan yang dapat memicu kebakaran serta segera melaporkan apabila menemukan potensi bahaya,” tuturnya.

Mayor Jendral TNI Kosasih turut menekankan pentingnya data teritorial sebagai

bagian dari upaya membangun kesiapsiagaan dan ketahanan wilayah.

“Data teritorial yang akurat akan mendukung aparat dalam memahami kondisi wilayah dan menentukan langkah yang tepat. Melalui pemantauan secara berkala serta kerja sama dengan masyarakat, potensi bencana dapat diantisipasi sedini mungkin,” kata Mayor Jendral TNI Kosasih.

Kegiatan Puldata Teritorial di Desa Palinggihan tersebut diharapkan dapat menghasilkan data kewilayahan yang akurat dan terkini, sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan seluruh pihak dalam menghadapi potensi kebakaran lahan selama musim kemarau.

Selain itu, melalui kegiatan tersebut diharapkan terjalin koordinasi yang semakin baik antara Babinsa, pemerintah desa dan masyarakat dalam menjaga keamanan, kebersihan serta kelestarian lingkungan di wilayah Desa Palinggihan.(PERS)